

**NGEMIS ONLINE “SADBOR” SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS
TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:
Ariq Adnan Adyarta
2102997

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

HAK CIPTA

NGEMIS ONLINE “SADBOR” SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK

Oleh:

Ariq Adnan Adyarta

2102997

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Ariq Adnan Adyarta

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ARIQ ADNAN ADYARTA
NGEMIS ONLINE “SADBOR” SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS
TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK

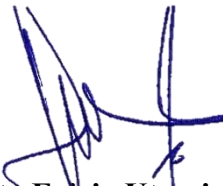
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Siti Komariah, M. Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Nindita Fajria Utami, M.Pd.
NIP. 920190219941201201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariq Adnan Adyarta

NIM : 2102997

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Ngemis Online “Sadbor” sebagai Komodifikasi Identitas
terhadap Eksploitasi Kemiskinan pada Platform TikTok

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 21 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Ariq Adnan Adyarta
2102997

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H.

NIP 196909291994021001

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si.

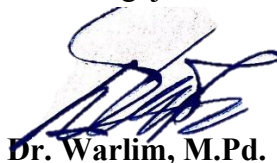
NIP 196801141992032002

Penguji I



Dr. Yani Achdiani, M.Si.
NIP. 196111201986032001

Penguji II



Dr. Warlim, M.Pd.
NIP. 19630717198901100

Penguji III



Aang Supriatna, S.Pd., M.Pd.
NIP. 92020011986121610

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat kesehatan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NGEMIS ONLINE ‘SADBOR’ SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konstruksi identitas kemiskinan dikomodifikasi dalam konten "ngemis online" di platform TikTok, serta bagaimana praktik ini berdampak terhadap eksploitasi kemiskinan dan pembentukan stereotip sosial. Penelitian ini berangkat dari kepedulian sosial terhadap fenomena digital yang kerap bersinggungan dengan ketidakadilan dan eksploitasi kelompok rentan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan ekosistem media digital yang lebih etis dan bertanggung jawab terhadap isu kemiskinan.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah, sehingga dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak menjadi pilar utama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga untuk semua pihak yang telah bersedia berkontribusi, baik berupa dukungan, bimbingan, saran, arahan, bahkan kritikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari aspek penyusunan ataupun dari aspek isinya. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 21 Agustus 2025



Ariq Adnan Adyarta

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan *Allhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“NGEMIS ONLINE ‘SADBOR’ SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK”**. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, khususnya kepada ayah penulis, Bapak Suharta, dan ibu tercinta, Ibu Eni Sumartini, atas segala limpahan kasih sayang yang tidak pernah surut bagi penulis. Doa yang tulus, dukungan yang tidak tergoyahkan, motivasi yang selalu mengalir, kerja keras tanpa mengenal lelah, bahkan pengorbanan yang tidak terhitung nilainya senantiasa diberikan kepada penulis sebagai sumber kekuatan untuk menuntaskan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan penulis menjadi sarjana pertama di keluarga kecil kita. Terima kasih telah menjadi alasan terdalam bagi penulis untuk terus berjuang dan berusaha menjadi kebanggaan keluarga. Tanpa kalian, pencapaian ini takkan pernah terwujud.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H. CPM. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyelesaikan masa studi.
7. Ibu Siti Komariah, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibu Nindita Fajria Utami, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dengan pendekatan layaknya sebagai keluarga dan teman diskusi.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, bahkan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
10. Para informan dan responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait praktik 'ngemis online' di TikTok. Kepada seluruh pihak yang telah memfasilitasi akses data dan memberikan kontribusinya dalam memperkaya temuan penelitian ini.
11. Paman dan bibi penulis, Bapak Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si. dan Ibu Dra. Rohayati, M.M., yang telah memberikan segala bantuan tanpa pamrih, dukungan yang tidak terbatas, dan motivasi yang selalu menguatkan bagi penulis selama menempuh pendidikan 4 tahun di Kota Bandung. Terima kasih telah menerima penulis dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, serta senantiasa menjadi orang tua kedua yang penuh kasih sayang. Kehadiran Bapak dan Ibu menjadi rumah yang memberikan kehangatan di tanah rantau.
12. Ibu Sri Sulastri, S.Pd. dan almarhumah Ibu Siti Nurrohmah, yang telah memberikan perhatian tulus kepada penulis dalam segala bentuk selama menempuh bangku perkuliahan dengan kasih sayang yang tak pernah pudar. Kebajikan hati yang terpancar dari setiap tindakan dan kata-kata bijak yang

kalian berikan selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap tegar dalam menghadapi setiap tantangan hidup.

13. Reza Avi Cenna, Sultan Akmal Hibrizi, Farah Dita Aieny, Traztha Shifa Azzahra, Auliya Nirmala Agustina, dan Safina Bahiz Ruknin sebagai sahabat "Kesekretariatan 21" yang telah menjadi teman sekaligus keluarga semasa perkuliahan. Arti dari sahabat bukan hanya sekadar teman, tetapi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, dan saling membantu satu sama lain. Terima kasih telah menjadi warna yang berbeda selama perkuliahan dengan karakter masing-masing yang unik dan saling melengkapi, menciptakan keharmonisan dalam perbedaan.
14. Nabhika Naja Fristilla, sebagai sahabat penulis selama perkuliahan yang lebih sering untuk berdebat daripada serius untuk menentukan sesuatu. Terima kasih, keunikanmu dalam memandang dunia dari sudut yang berbeda mengajarkan penulis bahwa hidup tidak selalu harus berjalan dalam garis lurus, melainkan boleh berkelok mengikuti irama hati yang autentik.
15. Rekan-rekan Departemen Minat dan Bakat BEM HMPS Angkatan 2021 dan seluruh anggota yang telah mengajarkan nilai-nilai dedikasi, integritas, dan semangat mengabdikan yang melekat dalam setiap kegiatan organisasi menjadi bekal berharga bagi penulis.
16. Rekan-rekan pejuang skripsi "DPO Wisuda" yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun setiap nama telah terukir sebagai bagian penting dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih telah membakar semangat juang yang melekat dalam setiap diskusi, berbagi keluh kesah, dan saling menguatkan di kala motivasi mulai memudar untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Solidaritas yang terjalin dalam perjuangan bersama ini mengajarkan bahwa tidak ada pencapaian yang berarti tanpa dukungan dari sesama pejuang yang memiliki visi sama untuk meraih kesuksesan.
17. Rekan-rekan Kampus Mengajar 7 di SMP PGRI Baleendah yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan perkuliahan penulis. Melalui program ini, penulis memperoleh

banyak pengetahuan berharga, pengalaman yang tak terlupakan, dan berbagai cerita inspiratif dari sudut pandang yang beragam. Kebersamaan dalam mengabdikan dan berbagi ilmu menjadi pembelajaran hidup yang sangat bermakna.

18. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2021 atau "Genityasena", terima kasih atas segala pengalaman berharga yang telah kita rajut bersama, kekompakan yang terbangun dalam suka dan duka, kebersamaan yang mengajarkan arti persaudaraan sejati, serta momen-momen tak terlupakan yang menjadi saksi bisu perjalanan kita menggapai cita-cita. Setiap diskusi, perdebatan, tawa, dan air mata yang kita bagi menjadi mozaik indah yang mewarnai masa perkuliahan. Semoga ikatan persaudaraan ini tetap terjalin hingga kita berhasil menjadi pendidik yang dapat mengubah dunia melalui ilmu sosiologi.
19. Alifa Sahara Agustin, pribadi yang tidak tertulis dalam referensi, tetapi menjadi salah satu pilar kekuatan di setiap halaman skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian integral dari petualangan akademik penulis dari permulaan hingga penyelesaian dengan konsisten menemani setiap proses. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar ketika jiwa sedang resah, mata air semangat yang tidak pernah mengering, bahkan menjadi bisikan penyemangat yang senantiasa berkata "pasti mampu" di kala penulis kehilangan harapan dan dorongan. Keberadaannya menjadi pelita yang menyinari jalan menuju rampungnya karya ini.
20. Terakhir, kepada diri penulis sendiri yang telah berkomitmen menuntaskan pendidikan sarjana di Bumi Siliwangi, tempat yang tidak pernah terlintas sedikitpun dalam angan-angan penulis. Terima kasih telah memegang teguh prinsip "memulai adalah keberanian, menyelesaikan adalah kehormatan" dan tidak menyerah meski badai keraguan sering kali melanda. Perjalanan ini mengajarkan bahwa takdir sering kali membawa kita ke tempat yang tidak pernah kita duga, namun justru di sanalah kita menemukan versi terbaik dari diri sendiri.

NGEMIS ONLINE “SADBOR” SEBAGAI KOMODIFIKASI IDENTITAS TERHADAP EKSPLOITASI KEMISKINAN PADA PLATFORM TIKTOK

Ariq Adnan Adyarta

NIM 2102997

Email: ariqadnan@upi.edu

ABSTRAK

Platform TikTok telah menjadi ruang digital tempat berkembangnya praktik "ngemis online" yang dilakukan oleh konten kreator dengan identitas "Sadbor". Praktik ini menampilkan representasi kemiskinan melalui narasi visual dan emosional yang menggugah simpati audiens untuk memperoleh keuntungan material melalui donasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi identitas kemiskinan yang dimodifikasi oleh "Sadbor", mengklasifikasikan respons audiens terhadap eksploitasi kemiskinan, dan mengidentifikasi dampak representasi konten terhadap stereotip kemiskinan di masyarakat digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan 5 informan yang dipilih secara purposif, dan dokumentasi 800 komentar pengguna. Untuk menginterpretasikan data, peneliti menggunakan analisis wacana kritis, analisis sentimen dengan TextBlob, dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) "Sadbor" mengonstruksi identitas kemiskinan melalui standarisasi representasi visual, manipulasi naratif linguistik, dan optimalisasi strategi multimedia yang berhasil mentransformasi kemiskinan menjadi produk digital bernilai ekonomi tinggi; 2) Respons audiens menunjukkan polarisasi moral dengan dominasi sentimen netral (41%), positif (35%), dan negatif (24%) yang mencerminkan kompleksitas etis dalam menyikapi eksploitasi kemiskinan digital; dan 3) Dampak konten terhadap stereotip kemiskinan meliputi normalisasi eksploitasi sebagai *entrepreneurship* digital, romantisasi kemiskinan sebagai hiburan, dan munculnya kesadaran etika digital yang bervariasi. Secara praktis, analisis wacana kritis efektif dalam mengungkap mekanisme eksploitasi sekaligus membangun kesadaran etis masyarakat. Secara teoritis, hasil penelitian menegaskan bahwa komodifikasi kemiskinan dapat dikritisi melalui dekonstruksi media, serta resistensi merupakan hasil kesadaran kolektif dan literasi digital kritis.

Kata Kunci: analisis sentimen, analisis wacana, komodifikasi identitas, ngemis online, TikTok

ONLINE BEGGING “SADBOR” AS IDENTITY COMMODIFICATION TOWARDS POVERTY EXPLOITATION ON TIKTOK PLATFORM

Ariq Adnan Adyarta

NIM 2102997

Email: ariqadnan@upi.edu

ABSTRACT

TikTok platform has become a digital space where "online begging" practices developed by content creators with "Sadbor" identity flourish. This practice displays poverty representation through visual and emotional narratives that evoke audience sympathy to obtain material benefits through digital donations. This study aims to analyze the construction of poverty identity modified by "Sadbor", classify audience responses to poverty exploitation, and identify the impact of content representation on poverty stereotypes in digital society. This research employs a qualitative approach with case study method. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews with 5 purposively selected informants, and documentation of 800 user comments. For data interpretation, researchers used critical discourse analysis, sentiment analysis with TextBlob, and thematic analysis. The results show that: 1) "Sadbor" constructs poverty identity through standardization of visual representation, manipulation of linguistic narratives, and optimization of multimedia strategies that successfully transform poverty into high economic value digital products; 2) Audience responses demonstrate moral polarization with neutral sentiment dominance (41%), positive (35%), and negative (24%) reflecting ethical complexity in addressing digital poverty exploitation; and 3) Content impact on poverty stereotypes includes normalization of exploitation as digital entrepreneurship, romanticization of poverty as entertainment, and emergence of varied digital ethical awareness. Practically, critical discourse analysis is effective in revealing exploitation mechanisms while building public ethical awareness. Theoretically, the research confirms that poverty commodification can be critiqued through media deconstruction, and resistance results from collective consciousness and critical digital literacy.

Keywords: *sentiment analysis, critical discourse analysis, commodification of identity, online begging, TikTok*

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Konten Ngemis Online “Sadbor”.....	8
2.2 Representasi dan Identitas Kemiskinan.....	9
2.3 Eksploitasi Kemiskinan di TikTok.....	10
2.4 TikTok dan Algoritma Konten.....	11
2.5 Teori Komodifikasi (Karl Marx).....	13
2.6 Penelitian Terdahulu	15
2.7 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Informan dan Lokasi Penelitian	24
3.2.1	Informan Penelitian.....	24
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	26
3.3	Teknik Pengumpulan Data	26
3.3.1	Observasi.....	26
3.3.2	Wawancara.....	27
3.3.3	Dokumentasi	27
3.4	Sumber Data.....	27
3.4.1	Sumber Primer	27
3.4.2	Sumber Sekunder	28
3.5	Teknik Analisis Data	28
3.5.1	Analisis Wacana.....	28
3.5.2	Analisis Sentimen	29
3.5.3	Analisis Tematik	30
3.6	Uji Keabsahan Data.....	31
3.7	Isu Etik	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Gambaran Umum Lokasi dan Informan Penelitian.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.2	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	35
4.2	Hasil Penelitian	38
4.2.1	Hasil Analisis Wacana Terhadap Konstruksi Identitas Kemiskinan dalam Konten “Sadbor”	38
4.2.1.1.	Analisis Konten Viral “Sadbor”	38
4.2.1.2.	Representasi Visual Kemiskinan	39
4.2.1.3.	Konstruksi Naratif dan Linguistik	41
4.2.1.4.	Komodifikasi Identitas Kemiskinan	44
4.2.1.5.	Peran Algoritma TikTok dalam Amplifikasi Konten.....	48

4.2.1.6.	Kesimpulan Konstruksi Identitas Kemiskinan dalam Konten "Sadbor"	50
4.2.2	Hasil Analisis Sentimen Respons Audiens terhadap Eksploitasi Kemiskinan	51
4.2.2.1.	Pengumpulan dan <i>Preprocessing</i> Data Komentar ...	51
4.2.2.2.	Distribusi Sentimen dan Temuan Utama	53
4.2.2.3.	Karakteristik Sentimen Positif	55
4.2.2.4.	Karakteristik Sentimen Negatif	57
4.2.2.5.	Karakteristik Sentimen Netral dan Implikasinya	59
4.2.2.6.	Dinamika Interaksi Digital dan Pola Respons	61
4.2.2.7.	Kesimpulan Respons Audiens terhadap Eksploitasi Kemiskinan	62
4.2.3	Hasil Analisis Tematik Dampak Konten "Sadbor" terhadap Stereotip Kemiskinan	64
4.2.3.1.	Normalisasi Eksploitasi Kemiskinan dalam Ruang Digital	64
4.2.3.2.	Romantisasi dan Komodifikasi Kemiskinan sebagai Hiburan	65
4.2.3.3.	Autentisitas dan Pengenalan Performa	67
4.2.3.4.	Pembentukan Stereotip dan Perubahan Persepsi Sosial	68
4.2.3.5.	Tanggung Jawab Platform dan Kesadaran Etika Digital	70
4.2.3.6.	Kesimpulan Dampak terhadap Stereotip Kemiskinan	71
4.3	Pembahasan	74
4.3.1	Konstruksi Identitas Kemiskinan dalam Konten "Sadbor" sebagai Manifestasi Komodifikasi	74
4.3.1.1.	Analisis Konten Viral "Sadbor"	74
4.3.1.2.	Representasi Visual Kemiskinan sebagai Strategi Komodifikasi	75

4.3.1.3. Konstruksi Naratif dan Linguistik sebagai Alat Komodifikasi	77
4.3.1.4. Komodifikasi Identitas Kemiskinan dalam Perspektif Marx	78
4.3.1.5. Peran Algoritma TikTok dalam Amplifikasi Konten.....	80
4.3.2 Respons Audiens terhadap Eksploitasi Kemiskinan dalam Analisis Sentimen	82
4.3.2.1. Pengumpulan dan <i>Preprocessing</i> Data Komentar...	82
4.3.2.2. Distribusi Sentimen dan Temuan Utama	83
4.3.2.3. Karakteristik Sentimen Positif sebagai Internalisasi Logika Kapitalis.....	84
4.3.2.4. Karakteristik Sentimen Negatif sebagai Munculnya Kesadaran Kritis	86
4.3.2.5. Karakteristik Sentimen Netral dan Implikasinya terhadap Alienasi Digital	88
4.3.2.6. Dinamika Interaksi Digital dan Pola Respons	89
4.3.3 Dampak Konten "Sadbor" terhadap Stereotip Kemiskinan ...	91
4.3.3.1. Normalisasi Eksploitasi Kemiskinan dalam Ruang Digital	91
4.3.3.2. Romantisasi dan Komodifikasi Kemiskinan sebagai Hiburan	92
4.3.3.3. Autentisitas dan Pengenalan Performa dalam Era Digital	94
4.3.3.4. Pembentukan Stereotip dan Perubahan Persepsi Sosial.....	95
4.3.3.5. Tanggung Jawab Platform dan Kesadaran Etika Digital	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	25
Tabel 4. 1	Data Informan Kunci/Utama	36
Tabel 4. 2	Data Informan Pendukung/Tambahan	36
Tabel 4. 3	Deskripsi Informan Penelitian	37
Tabel 4. 4	Kesimpulan Konstruksi Identitas Kemiskinan dalam Konten "Sadbor"	50
Tabel 4. 5	Kesimpulan Respons Audiens terhadap Eksploitasi Kemiskinan ...	62
Tabel 4. 6	Kesimpulan Dampak Konten "Sadbor" terhadap Stereotip Kemiskinan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Jumlah Pengguna Tiktok Aktif	33
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Profil TikTok Sadbor	34
Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Konten Viral "Sadbor" di TikTok	38
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Pakaian Konten "Sadbor" di TikTok.....	40
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Naratif Konten "Sadbor" di TikTok	42
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Konten Viral "Sadbor" di TikTok	43
Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Konten Mobil “Sadbor” di TikTok	45
Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Konten Karyawan "Sadbor" di TikTok.....	46
Gambar 4. 9 Tangkapan Layar FYP TikTok Konten “Sadbor”.....	48
Gambar 4. 10 Visualisasi Distribusi Sentimen	55
Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Komentar Positif Konten “Sadbor”.....	56
Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Komentar Negatif Konten “Sadbor”	58
Gambar 4. 13 Tangkapan Layar Komentar Netral Konten “Sadbor”	59
Gambar 4. 14 Visualisasi Kata Sentimen.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	107
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	112
Lampiran 3. Laporan Hasil Observasi	114
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Pengguna TikTok.....	117
Lampiran 5. Contoh Komentar Hasil Scrapping Akun Sadbor (N=800).....	119
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Pengguna TikTok Aktif 1	121
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Pengguna TikTok Aktif 2.....	121
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara Pengguna TikTok Semi-aktif (Netral)..	122
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Pengguna TikTok Aktif (Influencer)....	122
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara Pengguna Aktif TikTok 3.....	123
Lampiran 11. Hasil Plagiarisme Turnitin.....	123
Lampiran 12. Matriks Revisi Skripsi.....	124
Lampiran 13. Riwayat Hidup.....	127

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. (2023). Tinjauan hukum pidana Islam terhadap sanksi eksploitasi orang tua oleh anak dengan dijadikan pengemis di media sosial TikTok. *Jurnal Hukum Pidana Islam*, 15(2), 234-251.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). Member checking: A tool to enhance trustworthiness or merely a nod to validation? *Qualitative Health Research*, 26(13), 1802-1811.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Cakrawala, J., Putri, A. S., & Rahman, F. (2024). Empathy commodification: The exploration of online 'ngemis nyawer' phenomenon on TikTok. *Digital Society Review*, 12(3), 145-162.
- Couldry, N. (2012). *Media, society, world: Social theory and digital media practice*. Polity Press.
- Couldry, N., & Mejias, U. A. (2019). *The costs of connection: How data is colonizing human life and appropriating it for capitalism*. Stanford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- DataReportal. (2023). *Digital 2023: Global overview report*. We Are Social & Meltwater.
- DataReportal. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. We Are Social & Kepios.
- Dhamayanti, R., Sari, M., & Putri, L. (2024). Fenomena mengemis online di TikTok: Analisis dampak sosial dan psikologis. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(1), 78-95.
- Efendi, M., Sari, D. P., & Rahman, A. (2023). Resiliensi dan regulasi emosi dalam menghadapi tekanan sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(2), 112-128.
- Fairclough, N. (2013). *Critical discourse analysis: The critical study of language* (2nd ed.). Routledge.
- Fuchs, C. (2017). *Social media: A critical introduction* (2nd ed.). Sage Publications.
- Gunawan, R. (2024). Transformasi digital dan perubahan perilaku sosial di era media sosial. *Jurnal Sosiologi Digital*, 6(1), 23-41.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. Sage Publications.
- Haq, M. I. (2023). Tinjauan yuridis perbuatan eksploitasi mengemis melalui media sosial. *Jurnal Hukum dan Teknologi*, 9(2), 156-173.
- Haryono, C. G., & Gita, L. (2019). Komodifikasi sensualitas dalam tayangan Kimi Hime di media sosial YouTube. *Jurnal Komunikasi Media*, 14(3), 201-218.
- Hendrawan, F. (2021). Media sosial dan konstruksi identitas digital generasi milenial. *Jurnal Studi Komunikasi*, 7(2), 89-106.
- Hidayatullah, A. (2022). Eksploitasi identitas marginal dalam konten viral YouTube: Analisis kritis terhadap praktik monetisasi kerentanan sosial. *Media Watch Journal*, 5(3), 145-162.

- Ichsan, M. (2024). Analisis komodifikasi media sosial Instagram terhadap citra partai politik menjelang pemilihan calon presiden 2024. *Jurnal Politik Digital*, 11(1), 34-51.
- Information, P., Peter, V. F., & Agrawal, R. (2024). TikTok and digital culture transformation among Generation Z. *Digital Media Studies*, 18(2), 67-84.
- Jhanattan, M. (2019). Komodifikasi pekerja lepas di industri media online: Pemanfaatan community writers oleh IDNTimes.com. *Jurnal Ekonomi Media*, 12(4), 178-195.
- Kamaruddin, H., Sari, P., & Dwi, R. (2024). Platform digital dan konstruksi realitas hiper dalam media sosial. *Teknologi dan Masyarakat*, 15(1), 45-62.
- Karmida, N. (2021). Identitas digital dan komodifikasi diri di era media sosial. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 9(3), 112-129.
- Kellner, D. (2003). *Media spectacle*. Routledge.
- Kumar, A., Singh, R., & Patel, M. (2021). TikTok algorithm and content engagement: Understanding the mechanics of viral content. *Social Media Analytics*, 8(4), 234-251.
- Labas, Y. N., & Yasmine, D. I. (2017). Komodifikasi di era masyarakat jejaring: Studi kasus YouTube Indonesia. *Jurnal Komunikasi Massa*, 11(2), 89-106.
- Latifah, S., Ayuni, D., & Kastrawi, R. (2024). Literasi digital dan pencegahan eksploitasi dalam media sosial. *Pendidikan Digital*, 7(1), 34-51.
- Lim, S., & Phua, J. (2022). Poverty representation in social media: A comparative study across platforms. *International Journal of Communication*, 16, 1234-1256.
- Limbong, R., & Putra, A. (2023). Eksploitasi kemiskinan di platform TikTok: Analisis fenomena live streaming dan monetisasi digital. *Komunikasi Digital*, 5(2), 67-84.
- Listina, A. (2023). Metodologi penelitian digital: Pendekatan etnografi dalam analisis media sosial. *Jurnal Metode Penelitian*, 12(1), 23-40.
- Liu, B. (2012). *Sentiment analysis and opinion mining*. Morgan & Claypool Publishers.
- Liu, H., & Suh, A. (2021). Digital poverty exploitation and human dignity in social media contexts. *Ethics and Information Technology*, 23(3), 445-462.
- Marx, K. (1867). *Das Kapital: A critique of political economy* (B. Fowkes, Trans.). Vintage Books. (Original work published 1867)
- Messianik, A. (2023). Komodifikasi budaya populer di generasi Z melalui platform media sosial. *Budaya Digital*, 8(2), 156-173.
- Mohammad, S. M., & Turney, P. D. (2013). Crowdsourcing a word-emotion association lexicon. *Computational Intelligence*, 29(3), 436-465.
- Montag, C., Yang, H., & Elhai, J. D. (2021). On the psychology of TikTok use: A first glimpse from empirical findings. *Frontiers in Public Health*, 9, 641673.
- Mosco, V. (2009). *The political economy of communication* (2nd ed.). Sage Publications.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan aplikasi disertai contoh proposal*. UPN Veteran Press.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic

- analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1-13.
- Nurwijayantri, N. (2019). Komodifikasi konten dalam perspektif ekonomi politik di media online Suara.com. *Jurnal Ekonomi Politik Media*, 13(3), 142-159.
- Octaviani, R. (2021). Performativitas dan komodifikasi androgini di media sosial. *Gender dan Media*, 9(1), 78-95.
- Pambudi, B. C., & Rianto, P. (2021). Media sosial dan komodifikasi sosial anak muda: Studi kasus akun Instagram NKCTHI. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 15(2), 89-106.
- Pramadhani, D. H., & Rafi, M. (2023). Komodifikasi konten pada platform digital dalam perspektif komunikasi. *Digital Communication Review*, 10(1), 45-62.
- Pratiwi, S., & Nugraha, L. (2021). Representasi kemiskinan dalam media sosial: Analisis konten Facebook dan Instagram. *Media dan Masyarakat*, 14(2), 123-140.
- Putra, R., Adde, M., & Fitri, S. (2022). Dampak konten emosional TikTok terhadap persepsi audiens tentang isu sosial. *Psikologi Media*, 8(3), 145-162.
- Putra, R., Adde, M., & Fitri, S. (2023). Stereotip kemiskinan dalam era digital: Analisis dampak konten dramatisasi. *Sosiologi Digital*, 11(1), 78-95.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: Konsep dan prosedurnya*. UIN Maulana Malik Ibrahim Press.
- Rahma, A., Ardianti, S., & Firman, H. (2024). Efek bandwagon dalam praktik donasi digital: Studi fenomena mengemis online. *Perilaku Konsumen Digital*, 6(2), 112-129.
- Rifa'i, M. (2023). Triangulasi dalam penelitian kualitatif: Strategi peningkatan kredibilitas data. *Metodologi Penelitian*, 9(1), 34-51.
- Rosniar, F. (2021). Poverty porn dan eksploitasi kemiskinan dalam media digital. *Etika Media*, 7(2), 67-84.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Pusaka Jambi.
- Sangadji, P., & Wisnujati, N. S. (2023). Media sosial sebagai ruang produksi dan konsumsi identitas digital. *Komunikasi Kontemporer*, 12(1), 45-62.
- Saroyini, P., & Putri, P. A. (2024). TikTok dan pembentukan norma sosial generasi digital. *Media dan Generasi*, 8(1), 23-40.
- Scholz, T. (2021). *Platform cooperativism: Challenging the corporate sharing economy*. Rosa Luxemburg Stiftung.
- Sitasari, N. (2024). Regulasi pemerintah terhadap praktik eksploitasi digital: Analisis Surat Edaran Kemensos No. 2 Tahun 2023. *Kebijakan Digital*, 5(1), 78-95.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Surahman, S., Annisarizki, & Rully. (2019). Komodifikasi konten, khalayak, dan pekerja pada akun Instagram @salman_al_jugjawy. *Jurnal Komunikasi Islam*, 16(2), 201-218.
- Syahrani, M., Amirulloh, K., & Somawijaya, H. (2023). TikTok dan wajah

- kemiskinan: Tinjauan hukum siber Indonesia terhadap eksploitasi online. *Hukum Siber Indonesia*, 11(3), 145-162.
- Ulya, H. (2019). Komodifikasi pekerja pada YouTuber pemula dan underrated: Studi kasus YouTube Indonesia. *Digital Labor Studies*, 7(2), 89-106.
- Van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and power*. Palgrave Macmillan.
- Widiastuti, R., & Nugroho, A. (2023). Adaptasi kreatif ekonomi digital: Studi fenomena content creator di Indonesia. *Ekonomi Kreatif*, 9(1), 56-73.
- Wijaya, S., Pratama, D., & Sari, L. (2024). Konsumsi media sosial dan pembentukan identitas generasi Z. *Psikologi Generasi*, 12(2), 134-151.
- Zahra, F. (2021). Personal branding dan monetisasi identitas di media sosial. *Komunikasi Personal*, 8(3), 78-95.